

**TELAAH INSTRUMEN EVALUASI PADA BUKU SEKOLAH
ELEKTRONIK BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Ismi Salamah

1601045077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Telaah Instrumen Evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik
bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019/2020

Nama : Ismi Salamah

NIM : 1601045077

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran Penguji.

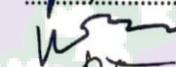
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji	:	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	:	Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		07/9/2020
Sekretaris	:	Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		07/9-2020
Pembimbing	:	Dr. Imam Safi'i, M.Pd.		07/9-2020
Penguji I	:	Dr. Wini Tarmini, M.Hum.		27-8-2020
Penguji II	:	Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum.		5-9-2020

Disahkan oleh,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Ismi Salamah: 1601045077. “Telaah Instrumen Evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019/2020” skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian secara mendalam serta mendeskripsikan data yang berkaitan dengan Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia “*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*” untuk SMP/MTs kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditelaah berdasarkan tingkatkesesuaian instrumen evaluasi membaca dan menulis dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan insrumen penilaian yang terdapat pada lampiran Permendikbud No. 58 Tahun 2014 mengenai kompetensi dasar untuk kelas IX.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: jumlah kesesuaian isntrumen evaluasi membaca dengan KD pada kurikulum 2013, yaitu: (1) teks eksemplum 85,71% (2) teks tanggapan kritis 65,45% (3) teks tantangan 73,03% dan (4) teks rekaman percobaan 62,38. Sedangkan jumlah kesesuaian instrumen evaluasi menulis dengan KD pada kurikulum 2013 yaitu: (1) teks eksemplum 47,82% (2) teks tanggapan kritis 34,55% (3) teks tantangan 38,20% dan (4) teks rekaman percobaan 27,52%

Berdasarkan penelitian, Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia “*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*” untuk SMP/MTs kelas IX cukup layak digunakan sebagai sumber pembelajaran utama di sekolah/lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Buku Sekolah Elektronik, Instrumen Evaluasi Membaca dan Menulis, Kompetensi Dasar, dan Kurikulum 2013

ABSTRACT

Ismi Salamah: 1601045077. "Study of Evaluation Instruments in Electronic School Books for Middle School Students 2019/2020" thesis. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA.

This study aims to conduct an in-depth study and describe data relating to the Indonesian Electronic School Book "Indonesian Language Forum for Knowledge" for SMP / MTs grade IX published by the Ministry of Education and Culture which are examined based on the level of appropriateness of the reading and writing evaluation instruments with basic competence in 2013 curriculum. This study uses a qualitative descriptive method using assessment instruments contained in the attachment to Permendikbud No. 58 of 2014 concerning basic competencies for class IX.

The results of this study can be concluded as follows: the amount of conformity of reading evaluation instruments with KD in the 2013 curriculum, namely: (1) eksemplum text 85,71% (2) critical response text 65.45% (3) challenge text 73.03% and (4) experimental recording text 62,38. While the number of suitability of writing evaluation instruments with KD in the 2013 curriculum are: (1) 47,82% eksemplum text (2) critical response text 34,55% (3) challenge text 38,20% and (4) experimental recording text 27, 52%

Based on research, the Indonesian Language Electronic School Book "Indonesian Language Forum for Knowledge" for SMP / MTs class IX is quite appropriate to be used as a primary learning source in schools / other educational institutions.

Keywords: Electronic School Books, Reading and Writing Evaluation Instruments, Basic Competencies, and 2013 Curriculum

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
a. Fokus Penelitian.....	4
b. Subfokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat dari Segi Teoritis.....	6
b. Manfaat dari Segi Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8

1. Landasan Konseptual Fokus Penelitian.....	8
a. Buku Teks.....	8
2.1.1 Pengertian Buku Teks.....	8
2.1.2 Fungsi Buku Teks.....	10
2.1.3 Karakteristik Buku Teks.....	11
b. Buku Sekolah Elektronik.....	12
2.2.1 Pengertian Buku Sekolah Elektronik.....	12
2.2.2 Kelebihan Buku Sekolah Elektronik.....	14
c. Evaluasi Pembelajaran.....	14
2.3.1 Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	14
2.3.2 Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	16
2.3.3 Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	19
2.3.4 Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	20
d. Instrumen Evaluasi Pembelajaran.....	22
2.4.1 Karakteristik Instrumen Evaluasi Pembelajaran.....	25
2.4.2 Jenis-jenis Instrumen Evaluasi Pembelajaran.....	25
2.4.3 Keterampilan Membaca.....	26
2.4.4 Keterampilan Menulis.....	29
e. Kurikulum 2013.....	31
2.5.1 Pengertian, Karakteristik, dan Tujuan Kurikulum 2013.....	34
2.5.2 Pengembangan Kurikulum 2013.....	34

2. Landasan Konseptual Subfokus Penelitian.....	36
a. Kompetensi.....	36
2.1.1 Pengertian Kompetensi.....	36
2.1.2 Kompetensi Inti.....	38
2.1.3 Kompetensi Dasar.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Alur Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian.....	47
C. Latar Penelitian.....	48
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	48
1. Metode Penelitian.....	48
2. Prosedur Penelitian.....	49
E. Peran Peneliti.....	49
F. Data dan Sumber Data.....	50
1. Data.....	50
2. Sumber Data.....	50
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	50
1. Teknik Penelitian.....	50
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	53

	H. Teknik Analisis Data.....	54
	I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	56
	B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	57
	C. Temuan Penelitian.....	58
	D. Pembahasan.....	59
	1. Subfokus 1.....	59
	a. Teks Eksemplum.....	59
	b. Teks Tanggapan Kritis.....	68
	c. Teks Tantangan.....	76
	d. Teks Rekaman Percobaan.....	84
	2. Subfokus 2.....	91
	a. Teks Eksemplum.....	92
	b. Teks Tanggapan Kritis.....	98
	c. Teks Tantangan.....	105
	d. Teks Rekaman Percobaan.....	111
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	117
	A. Simpulan.....	117
	B. Saran.....	119
	DAFTAR PUSTAKA.....	120
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menggunakan buku, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih lancar. Buku-buku yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat beragam salah satunya dengan menggunakan buku teks. Menurut Muslich (2010:24) Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang memuat materi tentang suatu mata pelajaran pada bidang studi tertentu yang disusun secara teratur dan telah lolos penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran, tinjauan pembelajaran, dan menyesuaikan perkembangan siswa. Buku ini dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku yang wajib digunakan sebagai acuan oleh sekolah yang berisi materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Mengingat peran buku dalam dunia pendidikan begitu penting, maka pada tahun 2008 pemerintah meluncurkan buku murah dalam bentuk

buku elektronik (*e-book*) yang diberi nama Buku Sekolah Elektronik (BSE). Buku Sekolah Elektronik atau dikenal dengan BSE adalah program dari Departemen Pendidikan Nasional Indonesia dengan tujuan utama untuk menyediakan buku belajar dalam bentuk elektronik untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan SMK. Buku yang dimasukkan ke dalam BSE telah dibeli hak ciptanya secara resmi oleh Departemen Pendidikan Nasional dari penulis atau penerbit dan diubah dalam bentuk buku elektronik (*ebook*), dan dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan (Pusbuk) sehingga Buku Sekolah Elektronik (BSE) telah lolos seleksi penilaian dan tidak perlu diragukan lagi kualitasnya.

Depdiknas berharap diluncurkannya Buku Sekolah Elektronik agar setiap sekolah mampu menyediakan kebutuhan buku pelajaran untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Salah satu nilai lebih dari buku teks karena berisi materi pembelajaran yang memuat persediaan materi bahan ajar sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan proses evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Depdiknas 2006 (dalam Arsanti, 2018:74) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan alat yang digunakan dalam membantu guru pada proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang digunakan dalam bentuk tertulis berupa *hand out*, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, maupun bahan tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.

Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut Rukajat (2018:2) merupakan cara dalam menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penilaian dan pengukuran. Evaluasi pembelajaran menjangkau proses pembuatan tentang jasa, nilai dan manfaat program, serta hasil dari pembelajaran.

Pada dasarnya, evaluasi pembelajaran bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil akhir dalam proses belajar perlu adanya tes, pengukuran dan penilaian yang menjadi acuan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi tidak akan tercapai tanpa adanya tes, pengukuran, dan penilaian terlebih dahulu yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan belajar.

Tujuan belajar dapat tercapai apabila terdapat instrumen evaluasi. Kriteria instrumen evaluasi yang baik harus sesuai dengan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 standar penilaian lebih menekankan pada prinsip-prinsip yang mengedepankan aspek-aspek berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Instrumen evaluasi adalah sebuah alat yang dipakai untuk melakukan penilaian yang terdiri dari instrumen evaluasi bentuk tes dan non-tes (Asrul dkk, 2015: 42). Oleh karena itu kriteria pokok pemilihan buku teks yang diteliti oleh peneliti adalah berdasarkan kesesuaian materi pada Buku Sekolah Elektronik dengan kompetensi dasar yang terdapat

pada kurikulum 2013 dengan menggunakan evaluasi pembelajaran berdasarkan instrumen evaluasi membaca dan menulis.

Penelitian ini menggunakan Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia “*Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*” untuk SMP/MTs Kelas IX. Buku Sekolah Elektronik sangat membantu para pendidik dan peserta didik untuk memiliki buku paket dalam bentuk elektronik (*e-book*) di masa pandemi dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *home learning*.

Peneliti menggunakan Buku Sekolah Elektronik untuk kelas IX karena mewakili karakteristik penelitian yang akan ditelaah berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum 2013, dengan harapan siswa kelas IX mampu memahami kompetensi dasar yang akan dicapai pada materi yang terdapat pada buku teks. Sehingga siswa lebih teliti dalam menggunakan dan memilih Buku Sekolah Elektronik yang akan dijadikan acuan sebagai pedoman pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul : **“Telaah Instrumen Evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019/2020.”**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Telaah instrumen evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama tahun 2019/2020.

b. Subfokus Penelitian

1. Kesesuaian instrumen evaluasi membaca dalam Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.
2. Kesesuaian instrumen evaluasi menulis dalam Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kesesuaian instrumen evaluasi membaca dalam Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah kesesuaian instrumen evaluasi menulis dalam Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

D. Tujuan Penelitian

Untuk melakukan kajian secara mendalam serta mendeskripsikan data yang berkaitan dengan Buku Sekolah Elektronik yang ditelaah berdasarkan kesesuaian instrumen evaluasi membaca dan menulis dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat dari segi teoritis

1. Kajian dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan referensi tentang pemilihan buku sekolah elektronik yang sesuai dengan kurikulum 2013 bagi siswa sekolah menengah pertama.

b. Manfaat dari segi praktis

1. Bagi peneliti :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana dalam menganalisis Buku Sekolah Elektronik yang ditinjau berdasarkan kesesuaian instrumen evaluasi membaca dan menulis pada kompetensi dasar kurikulum 2013.

2. Bagi sekolah :

Memberikan pemahaman kepada pihak sekolah bagaimana memilih Buku Sekolah Elektronik yang sesuai dengan siswa dan sesuai dengan standar kelayakan isi pada buku teks.

3. Bagi guru :

Memberikan pemahaman tentang bagaimana memilih buku pelajaran yang baik untuk digunakan di dalam pembelajaran, serta sesuai dengan kebutuhan dan kondisi psikologis siswa di kelas.

4. Bagi siswa :

Memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana memilih buku pelajaran yang baik untuk digunakan sebagai sumber belajar di sekolah ataupun secara mandiri.

5. Bagi penyusun bahan ajar :

Memberikan pemahaman bagaimana menulis dan menyajikan buku sekolah elektronik bahasa Indonesia yang baik untuk digunakan sebagai sumber ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43-43.
- Anam, A., & Suyata, P. (2014). Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/SMK Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 12-23.
- Ardiyanta, A. S., Sudjimat, D. A., & Partono, P. (2012). Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Bahan Ajar Guru Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi dan Kejuruan*, 35(2).
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Astuti, C. W. (2017). Sikap Hidup Masyarakat Jawa dalam Cerpen-Cerpen Karya Kuntowijoyo. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1), 64-71.

- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.
- Baadilla, Irwan. (2019). Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X dengan Kurikulum 2013. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 11-19.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasnita, S. S., Sundarso, S., & Santoso, S. (2013). Evaluasi Program Buku Sekolah Elektronik (Bse) Kementerian Pendidikan Nasional Tingkat SMA Di Kota Semarang (Studi Pada SMA Negeri 9 Semarang). *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(1), 46-55.
- Iswara, P. D. (2016). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan mendengarkan dan membaca. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 89-97.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. (2010). Pengembangan Keterampilan Menulis. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Khairunnisa, F., & Mayrita, H. (2019). Evaluasi komponen kelayakan isi buku ajar bahasa indonesia: Kesesuaian materi dengan kurikulum. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 408-416.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.

- Machali, I. (2014). Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 21-45.
- Machali, I. (2014). Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71-94.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mumpuni, Atikah. 2018. Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Buku Teks Pelajaran.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca melalui teka-teki silang (Penelitian tindakan di kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82-93.

Putra, N. A. (2011). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).

Putra, Nusa. (2013). Penelitian Kualitatif IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung. *EduLib*, 5(1).

Rukajat, Ajat. 2018. Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang kompetensi

Wahyu, L. M. N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 38-43.

Yunus, Hamzah dan Alam Hedy, V. 2015. *perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Deepublish.

Zabadi, Sutedjo. Fairul. (2015). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.